

**ANALISIS ANTI PAHLAWAN SUPER
YANG TERLIHAT DALAM FILM *SUICIDE SQUAD* (2016)
KARYA DAVID AYER**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh:

NADIA NOVERNIA CRISTY KATUUK

18091102140

SASTRA INGGRIS



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2022**

**ANALISIS ANTI PAHLAWAN SUPER
YANG TERLIHAT DALAM FILM SUICIDE SQUAD (2016)
KARYA DAVID AYER**

**Nadia Novernia Cristy Katuuk¹
Isnawaty Lidya Wantasen²
Theresia Maria Conny Lasut³**

ABSTRACT

*Under the title “The Analysis of Anti-Superhero as Seen in the Film Suicide Squad (2016) by David Ayer”. This study discussed about types of anti-superhero characters as seen in the film Suicide Squad (2016) How these types are revealed through anti-superheroes as seen in the film **Suicide Squad** (2016) This research uses a qualitative method. According to Charter and Thomas (1996: 31) Qualitative method is a method for analyzing and interpreting data about phenomena that are not easily reduced to numbers.*

*In the **Suicide Squad** movie, researcher found that there are six types of anti-super-heroes, namely petty, dishonest, disgraceful, passive, fragile, and lonely. These types are reflected in the character depiction of the Anti-Superhero in the **Suicide Squad** film. Furthermore, in terms of characterization, the researcher analyzes the characterizations in four categories, namely direct statements of Suicide Squad as anti-superheroes, Suicide Squad actions as anti-super heroes, speech describing Suicide Squad as anti superHeroes, environmental depiction that Shows Suicide Squad as anti-superheroes. So it can be concluded that Suicide Squad is a representation of anti-superhero action which describes anti-superheroes who have perfect characteristics as an anti-superhero.*

Keywords: Anti-supehero, Suicide Squad , Characterization.

¹Mahasiswa yang bersangkutan

²Dosen Pembimbing Materi

³Dosen Pembimbing Teknis

PENDAHULUAN

Kehadiran film di tengah kehidupan manusia penting dan sejajar dengan media lainnya. Oleh karena itu, film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan pesan di baliknya. Menurut Villarejo (2007:55), "Film membentuk sejarah sebanyak ia merekam atau mencerminkannya, film juga mengacu pada proses sosial yang mengambil unsur-unsur budaya dan menggunakannya untuk memperkuat karakter film untuk membujuk penontonnya.

Banyak tema yang diangkat ke dalam film, seperti film yang bertemakan pahlawan luar biasa. Tema pahlawan luar biasa adalah film yang menampilkan kekuatan heroik sebagai simbol. Zimbardo (2019:2) menyatakan, "Proyek imajinasi heroik mendefinisikan pahlawan sebagai individu atau jaringan orang yang mengambil tindakan atas nama orang lain yang membutuhkan, atau untuk membela integritas atau tujuan moral". Ada banyak jenis kepahlawanan dan ekspresi kepahlawanan. Membantu, peduli, dan rela mengorbankan nyawa untuk orang lain atau mengambil resiko adalah contoh ekspresi atau sikap kepahlawanan.

Sastra ditugaskan untuk menggambarkan kehidupan dan tindakan manusia melalui beberapa karakter, melalui kata-kata dan tindakan, Menurut Barnet (1986:113), "Karakter adalah sosok yang berperan dalam sebuah cerita" Selanjutnya, penokohan yang baik dari tokoh utama yang dapat mendorong individu untuk berbuat lebih baik dalam kehidupan nyata menjadi dihargai.

Namun demikian, tidak semua pembuat film memanfaatkan karakteristik yang efektif saat menampilkan penokohan. Bahkan ada tokoh-tokoh yang tidak menunjukkan ciri-ciri pahlawan yang disebut anti pahlawan super, Berdasarkan Nishi *dalam* Bratton (2010:2), "Anti-heroisme adalah jenis kepahlawanan yang cerita menunjukkan sifat-sifat kepahlawanan dan tindakan kepahlawanan untuk menyelamatkan orang. dan masyarakat dari kejahatan, dan untuk menjaga ketertiban sosial sebagai pahlawan konvensional, tetapi tidak seperti pahlawan konvensional, antagonis dalam cerita tidak memiliki kualitas heroik dan berbudi luhur".

Karakter anti pahlawan super berbeda dari karakter pahlawan dalam beberapa hal. Terlepas dari kenyataan bahwa seorang anti pahlawan disebut sebagai tokoh utama. Richard Wilson (2013:90) menyatakan bahwa "anti-pahlawan cenderung didefinisikan oleh lima karakteristik: empati, kerendahan hati, kesadaran diri, fleksibilitas"

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mencoba menganalisis film *Suicide Squad* (2016). *Suicide Squad* adalah film anti pahlawan super yang bergantung pada berbagai karakter dari DC Comics Universe.

Film *Suicide Squad* mencoba mendobrak paradigma pahlawan, penelitian ini berfokus pada menampilkan penggambaran anti pahlawan super yang terlihat dalam film. *Suicide Squad* menunjukkan bahwa setiap manusia dapat menjadi pahlawan bahkan orang yang kejam sebagai anti pahlawan super Penggambaran anti pahlawan super merupakan subjek penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat membantu pembaca yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang karakter anti pahlawan super. Oleh karena itu, penulis berharap di masa depan, penelitian ini memungkinkan mereka dalam menganalisis data karakter anti pahlawan super.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja tipe-tipe karakter anti pahlawan super seperti yang terlihat dalam film *Suicide Squad* (2016)?
2. Bagaimana tipe-tipe ini terungkap melalui anti pahlawan super seperti yang terlihat dalam film *Suicide Squad* (2016)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan tipe-tipe karakter anti pahlawan super seperti yang terlihat dalam film *Suicide Squad* (2016).
2. Menganalisis tentang pengungkapan tipe-tipe anti pahlawan super dalam film *Suicide Squad* (2016).

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur khususnya tentang topik anti pahlawan super. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian literatur khususnya tentang topik anti pahlawan super.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan data penting bagi mereka yang mengambil Jurusan Studi Sastra di Jurusan Sastra Inggris Universitas Sam Ratulangi. Semoga penelitian ini dapat memotivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Di atas semua itu peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya tentang anti pahlawan super itu sendiri.

1.5 Tinjauan Pustaka

Peneliti memaparkan beberapa temuan sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. "Dari Penjahat Menjadi Pahlawan; Dari Antagonis Menjadi Protagonis Dekonstruksi *Pasukan Bunuh Diri*" oleh Sya'roni (2017).
2. "Karakterisasi dalam *Suicide Squad*" oleh Rasyid (2018).
3. "Kata Sumpah yang digunakan Salam *Suicide Squad* Perspektif Semantik" oleh Sari.(2018)
4. "Hubungan Ras dalam Film *Suicide Squad* " oleh Islamuna. (2018)
3. "Mel Gibson *Hacksaw Ridge* Film " oleh Fauzi (2018).
4. "Pembunuh Goblin sebagai Anti-Hero di *Kumo Kagyu Goblin*" oleh Ardiyoga (2021).
5. "Pahlawan Sejati dalam Pelukan dan *Pria Bernard Shaw*" oleh Atmadja (2013).

Dari tinjauan pustaka di atas, penelitian pertama merupakan penelitian sebelumnya dari *Suicide Squad* (2016) oleh David Ayer yang membuktikan bahwa film ini layak menjadi objek penelitian. Persamaannya ialah semua penelitian

membahas tentang anti pahlawan super. Namun, penelitian tersebut juga berbeda karena penelitian ini berfokus pada karakter anti-superhero yang terlihat dalam film *Suicide Squad* (2016). Meskipun topik penelitian ini belum pernah ditulis sebelumnya, namun penelitian sejenis tersebut dapat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan menjadi sumber pendukung analisis.

1.6 Kerangka Teori

Abrams (1999:11) menyatakan bahwa anti pahlawan super adalah protagonis dalam film atau drama modern yang karakternya berbeda secara signifikan dari pahlawan klasik atau karya sastra asli. Jika seorang pahlawan memiliki atribut yang disukai secara tradisional menggunakan keberanian atau kekuatannya dengan cara heroik, yang ditemukan dalam cerita epik klasik, seorang anti-superhero tidak akan menggunakan tindakan itu secara heroik.

Seorang anti pahlawan super sering mencerminkan kebingungan dan ambivalensi masyarakat tentang moralitas. Abrams (1999:11) menyatakan bahwa anti-superhero bersifat picik, tercela, pasif, tidak efektif, atau tidak jujur, bukannya menunjukkan kebesaran, martabat, kekuasaan, atau kepahlawanan. Berdasarkan uraian di atas, maka penokohan anti pahlawan super dapat di definisikan sebagai berikut (Hornby: 2010)

- Picik** : Terlalu memperdulikan hal-hal kecil dan tidak penting, apalagi hal-hal yang tidak baik kepada orang lain (2010 : 1130).
- Tercela** : Apa yang membuat atau seharusnya membuat malu (2010:771).
- Pasif** : Menerima apa yang terjadi atau apa yang dilakukan orang tanpa berusaha mengubah apapun Atau menentangnya (2010:1107).
- Tidak efektif** : Tanpa kemampuan untuk mencapai banyak hal; lemah; tidak mencapai apa yang diinginkan (2010:793).
- Tidak jujur** : Tidak jujur; berniat menipu orang (2010: 438).
- Rapuh** : Lemah dan tidak menentu; mudah hancur atau rusak (2010:615).
- Kesepian** : Tidak bahagia karena tidak punya teman atau orang untuk diajak bicara (2010: 905).

Teori Tokoh dan Penokohan

1. Tokoh

Tokoh merupakan unsur penting dalam karya sastra dan film. Sebuah film tidak bisa terbentuk tanpa cerita di dalamnya. Menurut Barnet (1986:113) mengatakan, "Karakter adalah tokoh yang berperan dalam sebuah cerita" Karakter harus konsisten dan dapat dipercaya. Agar realistis karakter tidak harus semua seperti individu yang kita kenal, tetapi mereka harus dapat dipercaya dalam konteks cerita. Secara konsisten tidak mensyaratkan bahwa karakter tetap sama, tetapi setiap perubahan karakter secara signifikan dipengaruhi oleh apa yang terjadi pada mereka dalam cerita. Karakter setiap orang dalam film diketahui dari penjelasannya; mereka terkait dengan keakraban plot, metode penulis mengungkapkan karakter, dan apakah karakter berubah selama cerita atau tidak.

Menurut Bernardo (2018:1), tipe-tipe karakter dibagi menjadi beberapa poin, sebagai berikut:

- a) Major : Tokoh utama atau sentral merupakan vitas bagi pengembangan dan penyelesaian konflik. Dengan kata lain, plot dan resolusi konflik berkisar pada karakter-karakter ini.
- b) Minor : Karakter minor berfungsi untuk melengkapi karakter utama dan membantu memajukan plot acara.
- c) Dinamis : Karakter dinamis adalah seseorang yang berubah dari waktu ke waktu, biasanya sebagai akibat dari menyelesaikan konflik sentral atau menghadapi masalah utama krisis.
- d) Statis : Karakter statis adalah seseorang yang tidak berubah seiring waktu; kepribadiannya tidak berubah atau berkembang.
- e) Bulat : Karakter bulat adalah siapa saja yang memiliki kepribadian kompleks; dia sering digambarkan sebagai orang yang berkonflik dan kontradiktif.
- f) Datar : Karakter datar adalah kebalikan dari karakter bulat. Kepribadian Sastra ini terkenal karena satu jenis sifat atau karakteristik kepribadian.
- g) Stok : Karakter stok adalah jenis karakter yang telah menjadi konvensional atau stereotip melalui penggunaan berulang dalam jenis cerita tertentu.
- h) Protagonis : Protagonis adalah orang sentral dalam sebuah cerita, dan sering disebut sebagai karakter utama cerita. Protagonis mungkin tidak selalu mengagumkan (misalnya anti-pahlawan); namun dia harus memerintahkan keterlibatan pembaca, atau lebih baik lagi, empati.
- i) Antagonis : Antagonis adalah karakter atau situasi yang mewakili oposisi yang harus dihadapi protagonis. Dengan kata lain, antagonis adalah rintangan yang harus diatasi oleh protagonis.
- j) Anti-Hero : Karakter utama, biasanya protagonis, yang tidak memiliki pikiran bangsawan konvensional, dan yang berjuang untuk nilai-nilai yang tidak dianggap mengagumkan secara universal.
- k) Foil : adalah setiap karakter (biasanya antagonis atau karakter pendukung penting) yang kualitas pribadinya kontras dengan karakter lain (biasanya protagonis). Dengan memberikan kontras ini, kita lebih mengenal karakter lain.
- l) Simbolik : Karakter simbolik adalah setiap karakter besar atau kecil yang keberadaannya mewakili beberapa ide atau aspek utama dari masyarakat.

2. Penokohan

Lucas (1967: 56) membagi enam metode untuk memahami penokohan, yaitu:

- a) Pernyataan langsung pengarang. Pengarang melalui kekuatan kemahatahuan dapat menjelaskan apa yang ingin diketahui publik tentang tokoh-tokohnya dalam cerita.
- b) Tindakan. Apa yang dilakukan orang dalam cerita sering kali memberikan wawasan publik tentang setiap sifatnya dan dari wawasan ini publik dapat membuat penilaian tentang dia.
- c) Ucapan. Dari tuturan karakter, masyarakat mempelajari pendidikan dan lingkungannya. Seringkali itu mengungkapkan cara dia berpikir dan berpikir orang.
- d) Reaksi dari orang lain. Metode ini sering kali menyertakan pandangan yang miring. Jika orang yang berbicara tentang karakter memiliki opini yang bias, publik mendapatkan gambaran yang terdistorsi.
- e) Lingkungan. Penyajian lingkungan sekitar, terutama yang sengaja dipilihnya, termasuk reaksi yang disukai pengarang.

Dengan demikian, penulis cerita dapat menggunakan berbagai teknik untuk menjelaskan karakterisasi karakter mereka. Pembaca dapat menggunakan teknik yang sama yang digunakan penulis untuk menjelaskan penokohan untuk lebih memahami karakter dalam sebuah film. Pembaca dapat menafsirkan penggambaran karakter dalam sebuah cerita dalam berbagai cara. Mereka dapat menafsirkan penokohan berdasarkan ucapan, tindakan, dan perasaan tokoh dalam cerita. Selain itu, kehidupan sebelumnya seorang karakter, percakapan dengan orang lain, dan deskripsi pribadi dalam sebuah cerita dapat digunakan untuk menafsirkan kepribadian seorang karakter.

1.7 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Charter dan Thomas (1996:31) "Metode kualitatif adalah metode untuk menganalisis dan menginterpretasikan data tentang fenomena yang tidak mudah direduksi menjadi angka-angka".

1. Persiapan

Sebelum mengumpulkan data untuk keperluan penelitian ini, peneliti telah melakukan penelitian terlebih dahulu. studi literatur, menemukan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, dan mengakses internet. Selain itu, peneliti memastikan bahwa film *Suicide Squad* (2016) karya David Ayer layak dijadikan objek penelitian dengan cara menontonnya beberapa kali.

2. Pengumpulan Data

Peneliti akan mengumpulkan data untuk penelitian ini dengan berbagai cara. Pengumpulan data didefinisikan sebagai proses pengumpulan dalam film *Suicide Squad* (2016) yang berfokus pada adegan yang menampilkan anti-superhero yang berfokus pada penggambaran anti pahlawan super dalam film *Suicide Squad* (2016) juga menganalisis informasi yang akurat untuk tujuan penelitian. menggunakan metodologi standar. Peneliti memperoleh data dengan menonton film dan mencatat hal-hal penting, yang membantu peneliti menganalisis film. Durasi film *Suicide Squad* (2016) ialah 2 jam dan 2 menit 50 detik.

Suicide Squad (2016) untuk memecahkan masalah yang muncul selama perumusan Untuk memperoleh data dan fakta, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan memanfaatkan file-file yang mempunyai korelasi atau mendukung masalah penelitian. Oleh karena itu, peneliti mendeskripsikan dan menganalisis fakta-fakta yang ditemukan dalam film masalah.

Peneliti memiliki beberapa langkah dalam mengumpulkan data, untuk membuat penelitian lebih spesifik, langkah-langkah dalam menganalisis data:

- a. Mengumpulkan semua data dalam film *Suicide Squad* (2016) dengan memahami semua gerak atau aktivitas.
- b. Menonton film dan menerima semua sumber penting, penulis membacanya untuk memastikan bahwa informasi tersebut relevan dengan penelitian
- c. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan catatan setelah menemukan sepenuhnya semua informasi.
- d. Membuat kerangka teoritis, Secara khusus membagi film menjadi beberapa adegan, pemotongan adegan, penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

3. Analisis Data

Peneliti menganalisis data secara kualitatif dan menggunakan teori anti pahlawan super oleh Abrams dan teori karakter dan penokohan oleh Bernardo dan FC Lucas. Peneliti menggunakan banyak ukuran untuk menganalisis data melalui penggunaan data film yang berisi beberapa dialog dan gambar dalam bentuk Potongan film dimana data diambil dari naskah film *Suicide Squad*. Peneliti akan mengkategorikan karakter dalam tindakan menggunakan kriteria yang tercantum di atas. Langkah pertama ialah mengklasifikasikan karakter dari Para Anggota *Suicide Squad*. Langkah kedua adalah mengkategorikan karakter sebagai pahlawan atau anti pahlawan super. Langkah selanjutnya ialah menganalisis data karakter dalam peran yang sesuai dengan interpretasi. Langkah terakhir ialah menarik kesimpulan.

BAB II

IDENTIFIKASI TIPE KARAKTER ANTI PAHLAWAN SUPER YANG TERLIHAT DALAM FILM *SUICIDE SQUAD* (2016) KARYA DAVID AYER

2.1 Jenis Karakter Anti Pahlawan Super

Dalam bab ini teori anti pahlawan super yang dikembangkan oleh Abrams menyatakan bahwa seorang anti pahlawan super sering mencerminkan kebingungan dan ambivalensi masyarakat tentang moralitas yang kepribadiannya seringkali digambarkan sebagai seorang yang bersifat picik, tercela, pasif, tidak efektif, tidak jujur, serta tidak menunjukkan kebesaran, martabat, kekuasaan, atau kepahlawanan. Sehingga dalam bab ini tipe dari anti pahlawan super dapat terlihat dalam analisis berikut :

2.1.1 Picik dan Tidak Jujur

Picik merupakan sebuah tindakan yang terlalu memperdulikan hal-hal kecil dan tidak penting, apalagi jika hal ini tidak baik kepada orang. Sementara itu tindakan tidak jujur merujuk pada kebohongan atau niat menipu dalam adegan di film *suicide squad* memperlihatkan dua dari enam anggota Task Force X (Sebutan resmi dari *suicide squad*) yaitu Captain Boomerang dan Slipknot yang berusaha melarikan diri dari misi yang dikomandoi Colonel Rick Flag dimana dalam adegan ini terlihat jelas bahwa mereka berdua ingin melarikan diri atas ide dari Captain Boomerang akan tetapi ketika mereka mencoba melarikan diri aksi mereka digagalkan oleh Colonel Rick Flag yang langsung memencet tombol dari alat peledak yang ditanamkan di leher mereka sebagai ancaman untuk para anggota Task Force X yang berani untuk kabur dan saat tombol itu ditekan seketika Slipknot tewas.



Gambar 1. Percakapan Captain Boomerang dan Slipknot untuk kabur dari misi 00:50:39

Slipknot : *What's that?*
Captain Boomerang : *All this bomb in the neck crap. That ain't real, mate see, they're trying to trap us with our own minds, right? But you look around, we're free, brah.*
Slipknot : *How do you know this?*
Captain Boomerang : *Just trust me. I know, all right? It's a con. Now I'm going, because I got a life to live. Question is, are you coming?*
Slipknot : *Yeah.*
Captain Boomerang : *Smart*

Perbincangan antara Captain Boomerang dan Slipknot tentang niat melarikan diri tersebut sontak membuat Slipknot langsung melancarkan aksinya untuk melarikan diri dan meninggalkan tim *Suicide Squad*.



Gambar 2. Aksi melarikan diri dari Slipknot diketahui oleh Kolonel Flag 00.51.30

Captain Boomerang : *Where're you going?*
Slipknot : *It's what I do.*
Kolonel Flag : *Nanite detonation control armed damn it. Now that's a killer app. Okay. You wanna keep playing the Hollywood squares version of "I'll blow your freaking head off?" Are you next?*

Setelah melihat Slipknot tewas akibat Kolonel Flag menekan tombol alat peledak di lehernya Captain Boomerang akhirnya mengurungkan niatnya untuk melarikan diri dan memilih untuk bergabung kembali ke dalam tim dan melanjutkan misi mereka. Sehingga terlihat dalam adegan tersebut terlihat jelas bahwa sifat dari karakter Captain Boomerang merupakan sikap anti pahlawan super yang picik dan juga tidak jujur karena dia berani mengorbankan dan membohongi teman satu timnya untuk tewas karena ide melarikan diri yang dia berikan. Captain Boomerang mengetahui bahwa alat peledak yang dipasangkan di leher mereka akan diledakan ketika mereka berani melarikan diri akan tetapi atas dasar rasa ingin menikmati kebebasan ia mencoba mengajak Slipknot untuk kabur sehingga Seorang yang picik dan tidak jujur cenderung mempunyai pandangan yang tidak luas sehingga mengorbankan orang lain.

2.1.2 Tercela

Kebanyakan anti pahlawan super memiliki sifat yang tercelah yang mengarah pada perbuatan yang memalukan. artinya sifat ini merupakan sifat yang merujuk pada suatu sikap yang berujung pada Tindakan yang minim akan moralitas. Dalam adegan, salah satu anggota Task force X yaitu Harley Quinn yang dulu merupakan seorang psikiater yang bernama dr. Harleen Quinzel yang jatuh cinta pada pasiennya yaitu Joker, mereka kerap kali melakukan tindakan yang tercelah seperti dalam adegan joker meminta senapan kepada kekasihnya Harley Quinn yang berujung pada sebuah pembantaian.



Gambar 3. Percakapan Harley Quinn dan kekasihnya joker dan pembantaian yang dilakukan oleh Joker 00.09.53- 00.10.21

Joker : *There is something you could do for me, doctor*
Harley Quinn : *Anything. I mean, yeah*
Joker : *I need a machine gun.*
Harley Quinn : *A machine gun....*

Dalam adegan tersebut mereka menggunakan topeng badut dan juga senapan dalam menjalankan aksinya yang membuat banyak korban jiwa.



Gambar 3. Harley Quinn dan kekasihnya Joker berada dalam sebuah pesta yang dalam pertengahan pesta mereka membunuh seorang lelaki. 00.11.59-00.12.36

Joker : *Oh, come to Daddy*
 Harley Quinn : *Puddin'!*
 Joker : *Oh yeah. Listen.. You are my gift to this handsome hunka hunka! You belong to him now.*
 Harley Quinn : *Well. You're cute! You want me? I'm all yours.*
 The Man : *I don't want no beef.*
 Joker : *You don't want no beef? You don't want no beef?*
 Harley Quinn : *Why, what's wrong? You don't like me? You don't want no beef? Fine.*
 The Man : *Don't waste my time then. This is your lady. Look..*

Selanjutnya dalam adegan kedua terlihat Harley Quinn dan kekasihnya Joker berada di sebuah pesta di Kota Gotham. Pesta tersebut dihadiri oleh seorang lelaki yang merupakan tamu dari Joker, ketika laki laki tersebut sampai di pesta tersebut dia langsung melihat ke arah Harley Quinn sontak Joker memanggil Harley Quinn dan dalam percakapan tersebut Joker ingin memberikan Harley Quinn sebagai hadiah untuk lelaki tersebut akan tetapi lelaki itu menolak dan membuat Harley Quinn merasa terhina akan penolakan tersebut lalu seketika Joker mengeluarkan Pistol dan membunuh lelaki itu di hadapan banyak orang. Setelah mereka membunuh lelaki tersebut, tanpa memperdulikan keadaan tersebut lantas mereka pergi ke tengah kota untuk berkencan. Sifat Harley Quinn dan kekasihnya Joker merupakan sifat yang tercelah dari seorang anti pahlawan super yang minim akan moralitas yang senang menghabiskan nyawa seseorang.

2.1.3 Pasif dan Rapuh

Dalam film ini, anggota dari Task Force X yang sering menunjukkan sifat pasif dan juga rapuh sebagai seorang anti pahlawan super ialah Pyrogenic Chato Santana atau yang disebut El Diablo dia sering menunjukkan kepasifan terutama dalam hubungannya dengan perasaan. Pasif berarti menerima apa yang terjadi atau apa yang dilakukan tanpa berusaha mengubah apapun atau menentangnya sementara rapuh identik dengan seorang yang lemah dan tidak menentu; mudah hancur atau rusak. Dalam adegan berikut diperlihatkan El Diablo telah menyerahkan diri saat dia membakar keluarganya dan saat dia menjalani hukuman di dalam tahanan dia lebih sering merenung dan menyadari kesalahan yang telah dia perbuat dan mencoba menerima apa yang terjadi tanpa berusaha berbuat apapun.



Gambar 4. Adegan saat El diablo menyerahkan diri dan saat dia berada dalam tahanan 00.15.13 -00.25.44

Police : *Put that burrito down. You got visitors, man.*
 El Diablo voice in a video : *What's up? Hey, you want some of this? Come down here.*

El Diablo : *That ain't me*
 Amanda Waller : *That wasn't you?*
 El Diablo : *Nah, they say it's me, but that ain't me. That guy's gone. He's dead. And yet, here you are. Ma'am.*
 Kolonel Flag : *Ma'am. Let me try to talk to him. You wanna die here, buddy? You got a real shot at walking at the block again. Have a nice cold beer, a nice meal. A woman.*
 El Diablo : *Look, man. You ain't the first to ask, and you ain't gonna be the last.*
 Kolonel Flag : *Ask what?*
 El Diablo : *I'm a man, okay? I ain't no weapon. I die in peace before I raise my fists again. I've caused enough harm. Bye..*

Dalam percakapan tersebut nampak Amanda Waller seorang agen pemerintah berusaha untuk mengajak El Diablo untuk Kembali menggunakan kekuatannya untuk menjalankan misi dari Pemerintah akan tetapi El Diablo berusaha menolak karena ia tidak ingin menggunakan kekuatannya kembali untuk melukai banyak orang dia memilih untuk berdiam diri dan merenungi perbuatan terdahulu dalam hal ini juga El Diablo telah menunjukkan sifat dari anti pahlawan super yang pasif dan rapuh dikarenakan dia cenderung minim dalam merespon karena dia menyadari bahwa apa yang telah dia lakukan terdahulu dengan kekuatannya telah berdampak besar dan merugikan banyak orang termasuk dirinya sendiri.

2.1.4 Kesepian

Sifat kesepian sering dikaitkan dengan rasa tidak bahagia karena tidak punya teman atau orang yang diajak bicara, dalam adegan yang diperankan oleh Deadshot seorang penembak jitu anggota *Suicide Squad* yang merupakan musuh dari Batman terlihat saat diberikan makan oleh petugas terlihat dia sangat kesepian dan hanya ditemani oleh samsak tinju yang dia miliki. Alasan Deadshot berada di dalam penjara dikarenakan ia menyerahkan diri saat diringkus Batman. Dalam menyerahkan diri Deadshot tidak semata-merta kalah akan tetapi dia mengalah karena saat pertarungan itu terjadi dia dicegat oleh putrinya sontak Deadshot berusaha untuk tidak memukul Batman dan memilih untuk menyerahkan diri, Selama dia berada di dalam penjarah ia sangat merindukan putrinya dia bahkan selalu menunggu surat dari putri meskipun surat itu tidak pernah sampai kepadanya.



Gambar 6. Situasi di dalam penjara saat Dead Shot disugahi makanan 00.00.34-00.00 00.01.03

Police : *Chow time! It's time! Floyd, step up to the door. Dinner time.*

DeadShot : *Only my friends call me Floyd*

Police : *You ain't got no friends*

DeadShot : *Come here. Can I tell you something? Can I tell you a secret?*

Police : *Yeah*

DeadShot : *One day... Somehow, some way, I'm gonna get outta here. And I'm gonna rain down on you like the holy ghost.*

Police : *Man, you just threatened*

Dalam adegan tersebut terlihat bahwa petugas mengetahui bahwa Deadshot tidak punya teman dan bahkan tidak akrab dengan tahanan lainnya. Terlihat Dead shot berusaha menutupi kesepiannya dengan memukul samsak yang ia punya.



Gambar 5. Adegan saat Deadshot menyerahkan diri pada Batman dan adegan kolonel Flag memberikan surat kepada Deadshot 00.08.32- 01.28.22

Deadshot Daughter : *Daddy... I know you do bad things. Don't worry. I still love you.*

Deadshot : *Come on.*

Batman : *It's over, Deadshot.*

Deadshot : *I don't want to do this in front of your daughter.*

Deadshot Daughter : *Daddy, please.*

Deadshot : *Zoe, move!*

Deadshot Daughter : *Please Daddy. Don't do it. Please. Don't do it.*

Deadshot : *All right.*

Terlihat dari percakapan serta adegan tersebut nampak DeadShot begitu mencintai putrinya dan dia tidak mau terlihat seperti penjahat di depan putrinya sampai dia rela untuk mengalah dan membiarkan Batman untuk meringkusnya.

Kolonel Flag : *Every single day. You had these the whole time..*

Deadshot : *You had letters from my daughter the whole time?*

Kolonel Flag : *I'm gonna get you there. And you're gonna end this.*

Deadshot : *I'm gonna carry your ass if I have to. 'Cause this shit is gonna be like a chapter in the Bible. Everybody's gonna know what we did. And my daughter is gonna know that her Daddy is not a piece of shit.*

Dari percakapan tersebut Kolonel Flag membicarakan serta memberikan surat yang selama ini dikirimkan oleh Putri Deadshot yang selama ini ia simpan, sontak Deadshot tidak menyangka bahwa Kolonel Flag menyembunyikan surat itu darinya dan dari situ Deadshot mengajak Tim nya yaitu *Suicide Squad* untuk segera menyelesaikan misi tersebut.

BAB III

SUICIDE SQUAD SEBAGAI ANTI PAHLAWAN SUPER

3.1 Representasi Penokohan *Suicide Squad* Sebagai Anti Pahlawan Super

Penokohan merupakan teknik bagaimana seorang pengarang menampilkan tokoh-tokoh dalam suatu cerita, sehingga kita dapat mengetahui karakter atau sifat para tokoh tersebut dalam sebuah cerita. Penggambaran tokoh memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti ekspresi dalam ucapan dan aspek tindakan.

3.3.1 Pernyataan langsung *Suicide Squad* Sebagai Anti Pahlawan Super

Pernyataan langsung dapat digambarkan sebagai kekuatan kemahatahuan yang dapat ditunjukkan oleh pengarang dalam menjelaskan apa yang ingin diketahui publik tentang tokoh-tokohnya dalam cerita. Hal ini yang ditampilkan dalam alur dari film ini dimana penggambaran dari Anti Pahlawan Super ditampilkan dalam adegan yang ada di awal film.



Gambar 8. Amanda Waller bertemu dengan agen pemerintah untuk membentuk anggota *Suicide Squad* 00.04.27- 00.18.53

- Amanda Waller : *I've eaten a lot of canaries. It's taken some work. But I finally have them. The worst of the worst.*
- Government agency : *There's rumors, Amanda that... Some of them have abilities.*
- Amanda Waller : *The rumors are right. You know what the problem with a metahuman is? The human part. We got lucky with Superman. He shared our values. The next Superman might not.*
- Government agency : *The next Superman might not. You're playing with fire, Amanda. I'm fighting fire with fire. You are not going to pitch us that task force x project of yours again, are you? Yes.*
- Amanda Waller : *But this time, you're gonna listen. Floyd lawton, aka Deadshot Assassin for hire, But everyone has a weakness. And a weakness can be leveraged. He is an 11-year-old honor student in Gotham city. His daughter.*
- Amanda Waller : *Harley Quinn. Accomplice to the murder of Robin. Before she ran off and joined the circus... She was known as Dr. Harleen Quinzel. A psychiatrist at Arkham asylum. She was assigned to the clown himself. She thought she was*

curing him... But she was falling in love, Talk about a workplace romance gone wrong. They became the king and queen of Gotham city. And god help anyone who disrespected the queen But the bat got her, too. She's in the same hole as Deadshot.

Amanda Waller : *And then there's the aussie. Digger Harkness. Or as the tabloids call him. Captain Boomerang. He robbed every bank in Australia at least once. Then he came to America for a fresh target set. Doesn't work well with others. But he tangled with a metahuman and lived to tell about it..*

Amanda Waller : *And have you heard of the pyro kinetic homeboy?*

Government agency : *How'd you catch him?*

Amanda Waller : *We didn't. He surrendered. Chato Santana. On the streets they call him El diablo. This LA gangbanger thought he was the king of the world... Until he lost his queen. Gets jumped in a prison riot and incinerates half the yard. The security video is incredible.*

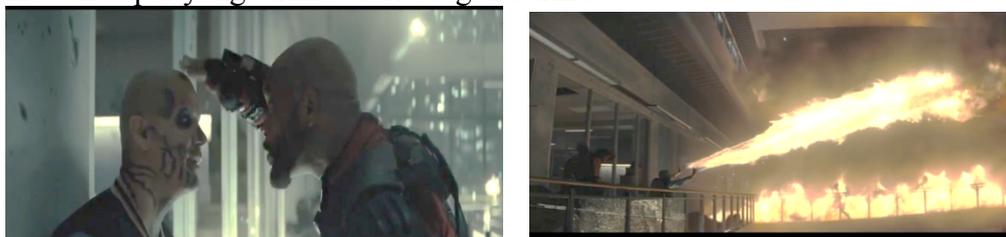
Government agency : *Oh, Jesus. - What the hell is that?*

Amanda Waller : *His name is Waylon Jones. Evolution took a step backwards with this one They call him Killer Croc. He looked like a monster. So they treated him like a monster. Then he became a monster. He was chased out of Gotham by the Bat*

Dalam adegan di atas, Amanda Waller menunjukkan data dari Task Force X (Sebutan dari anggota *Suicide Squad*) kepada kedua orang yang ditugaskan dari pemerintahan untuk membentuk anggota *Suicide Squad* mereka merupakan Anti Pahlawan Super yang telah ditangkap oleh para pahlawan super dan diberikan kepada pemerintah serta diberikan sanksi dalam penjara di Kota Arkham terlihat jelas dalam dialog Amanda Waller dia menjelaskan secara langsung tentang para Anti Pahlawan Super tersebut dimana terlihat jelas penggambaran anti pahlawan super yang punya kekuatan serta kelemahan yang berbeda beda.

3.3.2 Tindakan Suicide Squad Sebagai Anti Pahlawan Super

Pengertian dari tindakan adalah apa yang dilakukan orang dalam cerita sering memberikan wawasan publik tentang setiap sifatnya dan dari wawasan ini publik dapat membuat penilaian tentang dia sebagai contoh dari tindakan anti pahlawan super yang terlihat dari adegan berikut :



Gambar 9. DeadShot mencoba membuat El Diablo menggunakan kekuatannya
01.04.39 -01.04.55

Deadshot : *Where've you been, homie?*

El Diablo : *This ain't my fight!*
 Deadshot : *You know what? You don't stand for shit. You ain't about shit!*
 El Diablo : *Don't touch me, man!*
 Deadshot : *Don't touch you? What you gonna do? I'm touching you! I'm touching you! - Do something.*
 El Diablo : *Don't touch me! You wanna see something? - Yeah, I wanna see... - You wanna see something?*
 Deadshot : *Yes, I wanna see something! I was just trying*

Setelah sekian lama El Diablo tidak menggunakan kekuatan yang dia miliki ia pun langsung menggunakan kekuatannya dengan pancingan DeadShot yang seolah olah mengolok dia bahwa dia tidak dapat melakukan apa apa, sontak El Diablo memperlihatkan kekuatannya dengan menyalahkan api yang sangat besar melalui tangannya dan langsung menghanguskan musuh yang menyerang mereka sehingga dapat disimpulkan bahwa Tindakan dari DeadShot adalah tindak untuk memancing reaksi dari El Diablo sebagai seorang anti pahlawan super yang engan diremehkan.

3.3.3 Ucapan yang Mendeskripsikan *Suicide Squad* Sebagai Anti Pahlawan Super

Ucapan merupakan sebuah tuturan yang diutarakan langsung dari tokoh, Hal ini pula yang ditonjolkan dalam Dialog dari film *Suicide Squad*.



Gambar 6. Percakapan Para Anggota *Suicide Squad* dalam sebuah Bar 01.22.51-01.52.25

DeadShot : *Here's to honor among thieves. I actually prefer to think of myself as an asset relocation specialist. Well, we almost pulled it off. Despite what everybody thought. We weren't picked to succeed, you know that, right? We were all chosen to fail. Yeah, I know that. Worst part of it is, they're gonna blame us for the whole thing. And they can't have people knowing the truth. We're the patsies.*
 Harley Quinn : *Come on.. What you were just..Thinking you can have a happy family And coach little leagues and make car payments? Normal is a setting on the dryer. People like us, we don't get normal! Why is it always a knife fight every single time?*
 Captain Boomerang : *you open your mouth? You know, outside you're amazing. But inside, you're ugly.*
 Harley Quinn : *We all are. We all are!*

Terlihat dari percakapan yang diutarakan dari ketiga anggota *Suicide Squad* yaitu DeadShot, Harley Quinn ,dan Captain Boomerang bahwa

penggambaran dari Anti Pahlawan Super dilihat dari berbagai persepsi yaitu seorang Anti Pahlawan Super terlihat seperti pencuri, seperti seorang yang dikambing hitamkan, bahkan seperti seorang yang tidak normal dan seorang dengan perawakan yang luar biasa di luar tetapi di dalam buruk.

3.3.4 Penggambaran Lingkungan yang Memperlihatkan *Suicide Squad* Sebagai Anti Pahlawan Super

Lingkungan sering dikaitkan dengan penyajian lingkungan sekitar, terutama yang sengaja dipilih, termasuk reaksi yang disukai pengarang. terlihat dalam adegan berikut reaksi dari orang yang melihat perawakat dari Anti Pahlawan Super.



Gambar 7. Task Force X sedang berada di tengah tengah kerumunan 00.43.28-00.44.50

Police : *What the hell, Flag?*

Kolonel Flag : *What do we get here? 12 pounds of shit in a 10-pound sack*

Harley Quinn : *What?*



Gambar 8. Alat yang digunakan Task Force X untuk menjadi tameng 00.60.28

Penggambaran anti pahlawan super bukanlah seperti penggambaran akan anti pahlawan super yang gagah dan mempunyai kostum yang bagus akan tetapi representasi dari *Suicide Squad* sebagai anti pahlawan super yang direpresentasikan sebagai sekelompok Squad yang berbentuk aneh, kotor serta menggunakan alat yang aneh sebagai tameng mereka sehingga dari sini terlihat reaksi dari lingkungan sekitar yang tidak menghargai akan kehadiran dari anti pahlawan super di lingkungan masyarakat.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan Tujuan Penelitian, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Seorang Anti Pahlawan Super sering mencerminkan kebingungan dan ambivalensi masyarakat tentang moralitas. dalam analisis yang dilakukan dalam mengungkap tipe-tipe dari karakter anti pahlawan super yang diperlihatkan dalam film *Suicide Squad* ditemukan ada enam tipe dari anti pahlawan super yaitu picik, tidak Jujur, tercela, pasif, rapuh, dan kesepian. Tipe-tipe inilah yang tercermin dalam penggambaran karakter dari anti pahlawan super yang ada di dalam film *Suicide Squad* yang memperjelas bahwa anti pahlawan super memiliki beragam tipe yang dapat mengemukakan akan arti dan simbolisasi dari anti pahlwan super tersebut dalam berbagai spekulasi tentang karakter yang mendominasi dari setiap watak dan juga perilaku sebagai seorang anti pahlwan super .

Selanjutnya dalam segi penokohan penulis menganalisis penokohan tersebut dalam empat kategori yaitu pernyataan langsung *Suicide Squad* sebagai anti pahlawan super, tindakan *Suicide Squad* sebagai anti pahlawan super, ucapan yang mendeskripsikan *Suicide Squad* sebagai anti pahlawan super, penggambaran lingkungan yang memperlihatkan *Suicide Squad* sebagai anti pahlawan super, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Suicide Squad* merupakan representasi dari aksi anti Pahlawan yang mendeskripsikan anti pahlawan super yang mempunyai karakteristik yang sempurna sebagai seorang anti pahlawan super.

4.2 Saran

Dalam penelitian ini, penulis hanya membatasi masalah dengan menganalisis unsur-unsur intrinsik dari film yakni karakter dan plot. Penulis menyarankan agar kedepanya akan ada penelitian lebih lanjut, karena film *Suicide Squad* juga membahas isu-isu tentang penggambaran akan berbagai alasan dari *Suicide Squad* menjadi seorang anti pahlawan super. Penulis menyarankan bagi mahasiswa permintaan kesusastraan agar dapat mengembangkan penelitian ini dan menemukan hal yang baru baik berdasarkan pada faktor dari dalam karya sastra itu sendiri maupun faktor luar yang menyebabkan lahirnya karya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M. (1999). *A Glossary of Literary Terms* (Seventh edition). Massachusetts: Heinle & Heinle.
- Atmadja, Lanny Krisna. (2013). "The Real Hero in *Bernard shaw's Arms and the Man*". Undergraduate Thesis. Surabaya: Widya Mandala Chatolic University.
- Ardiyoga, (2021). "Goblin Slayer as Anti-Hero in *Kumo Kagyu's Goblin Slayer*", Yogyakarta, Undergraduate Thesis.
- Barnet, Sylvan. (1988). *Literature for Composition*. London: Scott, Foresman and Company.
- Bresseler, Charles E. (2007). *Literary Criticism: A Theory and Practice*. 4th Ed., NJ: Pearson Parantice Hall. Print.
- Charter, Yvonne and Cathryn Thomas. (1996). E book. *Research Method in Primary Care*. Radcliffe Publishing.
- Sya'roni. (2014). "From Villain to Hero; From Antagonist to Protagonist Deconstruction *Suicide Squad*", Yogyakarta: UIN Undergraduate Thesis.
- Sari,Anindita. (2020). "Swear Word used in *Suicide Squad* Movie a Semantic Perspective", Malang: UIN Undergraduate Thesis
- Nishi, Yoshiya. (2010). A Study of Anti-heroism: A Character Analysis of *Holly Martins* from the film *The third Man*.
- Oxford, R. W. (2013). *Defining and Developing Your Anti-Hero*.New York; Oxford University Press.
- Rasyid, A, Nurcahyadi (2018). "Characterization in *The Suicide Squad* Movie". Makassar, Undergraduate Thesis.
- Villarejo, Amy. (2007). *Film_Studies*. London: Routledge Taylor & Francis Group.
- Zimbaro, P. (2019). *Heroic Imagination Project*. (Retrieved September 2019 from (<http://heroicimagination.org/wpcontent/uploads/2010/10/Understanding-Heroism.pdf>))